

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan atau penelitian kualitatif dengan metode observasi. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu adalah sebuah institusi pendidikan TK swasta yang beralamat di Jl.As Musaffa, Kota Banjarmasin. Sekarang TK Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sudah menggunakan program kurikulum merdeka, dengan status akreditasi A.TK Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Widyawaty dan operator sekolah Hj. Munirah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

¹ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 2019, h. 16.

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini subjeknya adalah guru yang berperan sebagai wali kelas yang dianggap mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi anak yang mengalami trauma di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin. Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin dan orang tua anak.

2. Objek

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi social penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Peneliti dapat mengamati secara mendalam strategi guru pada tempat tertentu. Objek dari penelitian ini adalah strategi guru menghadapi anak yang mengalami trauma dengan “kata sekolah” di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata-kata tindakan orang yang di amati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, pengembalian foto, pencatatan sumber data dan utama gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan

bertanya. Peneliti harus dapat menyajikan data yang sudah diperoleh dengan jelas dan menarik bagi orang yang membacanya serta mudah dipahami oleh orang yang membacanya nanti.

Dalam penelitian ini yaitu data untuk rumusan masalah yang berupa apa strategi guru menghadapi anak yang mengalami trauma dengan “kata sekolah” di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

Berdasarkan dari cara memperoleh datanya, data dapat peneliti kelompokkan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi guru menghadapi anak yang mengalami trauma dengan “kata sekolah” di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.
- 2) Faktor yang mempengaruhi anak yang mengalami trauma dengan “kata sekolah” di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, maka peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.
- 4) Kondisi guru dan staf di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.
- 5) Kondisi peserta didik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat asal muasal data yang dimunculkan, menceritakan siapa atau apa yang menjadi sumber data informasi dan juga sebagai jawaban keluar, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan. Untuk memperoleh atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden: Guru wali kelas A1 PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin
- b. Informan: Kepala sekolah dan pihak lainnya yang berada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin dan orang tua murid
- c. Dokumen: arsip atau catatan, foto yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan kepala sekolah, guru wali kelas A1 dan anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi anak yang trauma dengan "kata sekolah" di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui data yang sudah ada berupa bentuk foto dan video saat adanya tindakan dari kepala sekolah atau guru dalam melaksanakan strategi untuk menghadapi anak yang mengalami trauma dengan “kata sekolah” di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Kasih Sayang Ibu Banjarmasin serta untuk memperoleh data penunjang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri, peneliti dapat menangkap fenomena-fenomena yang terjadi mengenai apa yang diteliti.

2. Alat-alat tulis, tape recorder, dan kamera guna mencatat serta mendokumentasikan proses wawancara serta sewaktu menyaksikan suatu kejadian dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap 'satuan', agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.
2. Penyajian Data Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari

data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang data yang ada, pengelompokan data, dan proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang didapatkan dilapangan.²

H. Teknik Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi; 1) mendemonstrasikan nilai yang benar, 2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan 3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2007:321). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

² Darmalaksana, W Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5, 2020, h. 25.